

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang pengaruh ROA, DER dan EPS terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Return On Asset tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2016 -2019. Hasil ini dapat diartikan bahwa investor tidak memperhatikan ROA dalam keputusannya berinvestasi karena ROA memiliki kelemahan yaitu cenderung untuk berfokus pada jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.
2. Variabel Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) 2016-2019. Dapat diartikan bahwa investor memperhentikan nilai perusahaan yang cenderung menurun karena banyaknya utang yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Variabel Earning Per Share berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) 2016-2019. Dapat diartikan bahwa investor memusatkan perhatiannya pada EPS dalam keputusan berinvestasi.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan jumlah sampel yang diteliti. Peneliti hanya menggunakan sampel. Penelitian yang mencakup lebih banyak sampel kemungkinan akan mendapatkan hasil kesimpulan yang lebih baik
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini 3 variabel independen saja, yaitu ROA, DER dan EPS. Sehingga belum bisa mewakili semua factor yang mempengaruhi variabel dependennya.

### 5.3. Saran

1. Bagi peneliti yang tertarik dengan penelitian ini bisa dikembangkan dengan menambah atau mengurangi rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena rasio lainnya kemungkinan juga berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, sebaiknya pengamatan bukan hanya dalam time series tahunan, tetapi semesteran atau pertiulan karena perubahan harga saham yang terjadi setiap hari.
2. Bagi investor dan calon investor sebaiknya menjadikan Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share sebagai indikator dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan.
3. Bagi perusahaan manajemen perusahaan harus menjaga kestabilan kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya sehingga dapat mengambil kebijakan sesegera mungkin untuk mengatasi penurunan harga saham.

